

## ABSTRAK

Tuberculosis (TB), yang disebabkan oleh basil *Mycobacterium tuberculosis*, merupakan salah satu dari 10 penyakit menular penyebab kematian tertinggi di dunia. Pemeriksaan bakteriologi yang digunakan untuk menegakkan diagnosa TB yaitu pemeriksaan mikroskopis, Tes Cepat Molekuler TB dan pemeriksaan biakan. Akan tetapi pemeriksaan biakan tidak dapat memberikan hasil yang cepat karena pertumbuhan kuman MTB yang lambat, sehingga menghambat penemuan dini kasus TB.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa uji diagnostik *Mycobacterium tuberculosis* menggunakan metode GeneXpert dan Ziehl Neelsen. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan rancangan *cross sectional*. Sampel yang diteliti sebanyak 102 sampel diambil dengan metode *total sampling* selama bulan Januari 2022 di Puskesmas Sidotopo Surabaya. Hasil identifikasi sampel suspek TB dengan metode GeneXpert dan Ziehl Neelsen yang sejalan sebanyak 96 sampel (94,12%), sedangkan perbedaan hasil dari keduanya adalah sebanyak 6 sampel (5,88%). Hasil uji sensitifitas metode GeneXpert sebesar 75%, dan Ziehl Neelsen sebesar 60%, artinya kemampuan GeneXpert mendeteksi hasil positif pada orang yang sakit lebih besar. Sedangkan spesifisitas metode GeneXpert sebesar 95,7%, dan Ziehl Neelsen sebesar 97,8%, artinya kemampuan Ziehl Neelsen mengklasifikasikan orang yang tidak sakit sebagai orang yang benar-benar tidak memiliki penyakit sedikit lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode GeneXpert lebih disarankan dalam penegakan diagnose TB karena memiliki sensitifitas lebih tinggi dibandingkan dengan metode Ziehl Neelsen, serta dapat memberikan hasil yang jauh lebih cepat dibandingkan dengan pemeriksaan biakan.

**Kata Kunci:** *Mycobacterium tuberculosis*, Genexpert, Ziehl Neelsen